

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *Mobile Banking* Pada Layanan BSI *Mobile* Dengan Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)

¹Rahma Nur Azizah Pohan, ²Mustapa Khamal Rokan, ³Wahyu Syarvina

¹Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, rahmahpohan@gmail.com

²Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, mustafarokan@uinsu.ac.id

³Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, wahyusyarvina@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to see how the level of acceptance and use of the BSI mobile service system is measured using the UTAUT (Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology) model and find out what are the factors that influence customers in using BSI mobile services to students of the Faculty of Economics and Business, Islamic Business, State Islamic University of North Sumatra, batch 2018. This study has a sample of 100 students using a quantitative approach obtained from primary data sourced from customer survey results and secondary data. The data analysis techniques used are Descriptive Statistical Analysis, Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Kolmogorov-Smirnov Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, t Test, F test, coefficient of determination test and multiple linear regression test using SPSS 25. So the results of data analysis on the hypothesis testing of performance expectations and social influence do not have a positive effect, then the variables of business expectations and condition of facilities have a positive effect.

Keywords: Performance Expectations, Business Expectations, Social Influence, and Facility Conditions, BSI Mobile.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan penggunaan internet terbesar, dapat di lihat pada perkembangannya telah menunjukkan tingginya pertumbuhan pada penggunaan internet. Pertumbuhan pada transaksi digital selama adanya virus corona di Indonesia mengakibatkan terjadinya peningkatan pada kuartal pertama pada sms banking, internet banking dan mobile banking yaitu 31%. Dampak dari pandemi covid-19 yang telah masuk ke Indonesia sejak bulan Maret 2020 ini yang telah membuat gaya hidup dan kebiasaan masyarakat berubah dari tahun sebelumnya. Mobile Banking merupakan salah satu pengembangan dari strategi bisnis, penggabungan antara teknologi informasi dengan financial.

Direktur Utama BSI Heny Gunardi menyebut bahwa transaksi digital BSI tembus Rp 95,13 triliun pada Juni 2021, hal tersebut terjadi akibat adanya peningkatan pada penggunaan mobile banking. Bank Syariah Indonesia juga mencatat bahwa pertumbuhan pada transaksi mobile banking 97,4% dimana hal tersebut diakibatkan oleh penggunaan mobile banking yang menembus sebesar 2,5 juta pengguna. Peningkatan yang terjadi pada transaksi mobile banking diakibatkan oleh kebiasaan masyarakat baru yang berbelanja melalui e-commerce dan melakukan pembayaran secara online melalui aplikasi

BSI *Mobile* pada fitur *E-Commerce*. Hery Gunardi juga menyatakan bahwa Pada transaksi BSI *mobile* tercatat memiliki kontribusi tertinggi dari transaksi e-channel sebesar 46%.

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi saat ini ada beberapa metode yang digunakan yang berfungsi untuk mengukur tingkat kesuksesan pada penerapan dan kepuasan dalam pengguna terhadap suatu sistem. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai tentang penerimaan teknologi, UTAUT dapat menjelaskan sebesar 70% dalam mengukur niat perilaku dalam penggunaan teknologi dan 50% dari variasi pengguna teknologi. Bentuk dari model UTAUT juga dibentuk setelah adanya studi literatur dari kedelapan model teknologi sebelumnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat penerimaan pengguna pada sistem layanan BSI *mobile* diukur menggunakan model UTAUT dan mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam penggunaan layanan BSI *mobile* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan tahun 2018. Dapat dilihat dari berbagai macam komentar dan review dari pengguna layanan BSI *mobile*, bahwa kualitas pelayanan yang diberikan sangat membantu para penggunanya dalam melakukan transaksi online karena dianggap praktis, cepat, mudah dalam bertransaksi. Akan tetapi dari keunggulan yang telah dipaparkan masih terdapat keluhan dan kekurangan pada layanan BSI *mobile* yang menjelaskan bentuk ketidaknyamanan dan kualitas pelayanan yang telah diberikan pada pihak bank belum menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih kepada nasabah. Sehingga dapat mengurangi loyalitas dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Landasan Teori

Pengertian Mobile banking

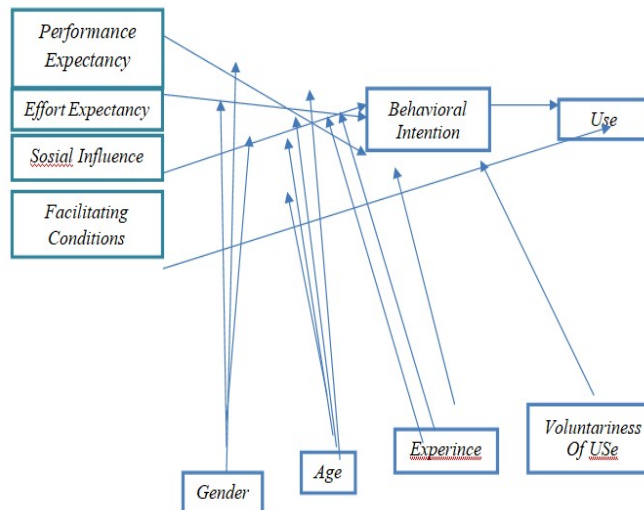
Pengertian *mobile banking* menurut Risawandi merupakan layanan yang di berikan kepada nasabah bank yang penggunaannya melalui *smartphone*. Layanan ini merupakan pengembangan dari inovasi sebelumnya yaitu internet banking dan sms banking pada penggunaannya harus memiliki kuota data internet atau terhubung dengan jaringan internet lainnya.

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon/*handphone* untuk melakukan berbagai transaksi yang telah di sediakan pada fiturnya. *Mobile banking* merupakan pengembangan layanan pada perbankan yang dapat digunakan dengan telepon seluler yang terhubung dengan jaringan data yang digunakan oleh nasabah. Dengan adanya perkembangan model *mobile banking* ini membuat para nasabah tidak harus datang ke kantor cabang, serta adanya efisien waktu serta biaya, nasabah dapat langsung melihat transaksi perbankan melalui *mobile banking* seperti cek mutasi, cek saldo, belanja online (*e-commerce*), transfer antar bank atau bentuk lainnya sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Dengan adanya layanan *mobile banking* keuntungan juga pastinya dirasakan oleh pihak bank yang juga dapat mengurangi modal biaya serta meningkatnya profitabilitas.

Pengertian UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah penjelasan mengenai tentang bagaimana niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) serta bentuk perilaku mengenai tentang bagaimana penggunaan pada teknologi (*use behavior*) yang dipengaruhi oleh empat variabel utama yang memiliki fungsi sebagai determinan

langsung yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*sosial influence*), serta yang terakhir kondisi fasilitas (*facilitating conditions*).



Gambar 1. Gambar Model UTAUT

1. Harapan kinerja (*Performance Expectancy*)
Menurut Venkatesh et, al., pada variabel ini menerangkan bahwa seberapa besarnya kepercayaan dan pemahaman para pengguna dalam menggunakan sistem teknologi terbaru yang akan berguna dalam membantu kehidupannya sehari-hari, serta dapat menghemat waktu serta memperoleh keuntungan dalam pengerjaan produktivitasnya.
2. Harapan usaha (*Effort Expectancy*)
Variabel ini menjelaskan tentang tingkat kemudahan yang ada hubungannya dengan penggunaan pada suatu sistem. Dimana apabila penggunaan suatu sistem mudah untuk digunakan maka usaha yang dikeluarkan oleh pengguna juga akan mudah, namun apabila sistem yang digunakan sulit dalam pengaplikasiannya maka usaha yang digunakan juga akan besar.
3. Pengaruh sosial (*Sosial Influence*)
Menjelaskan bahwa bagaimana pengguna secara personal menggunakannya dan orang lain meyakini dan mengetahui bahwa orang lain juga akan mempengaruhi dalam penggunaan sistem yang baru. Pengaruh penggunaannya dapat menentukan tujuan pemakai pada penggunaan teknologi informasi.
4. Kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*)
Pada variabel ini menjelaskan bagaimana faktor infrastruktur dan teknikal mempengaruhi kepercayaan kepada penggunaannya dalam penggunaan suatu sistem.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang informasinya berbentuk angka dan penjelasannya dengan analisis statistik. Jenis penelitiannya asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Setelah

didapat hasil dari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nasabah maka selanjutnya akan dijabarkan pengaruhnya bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu dari hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Pada penulisan artikel ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data primer bersumber dari hasil survey nasabah dan data sekunder. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah :

Data Primer

Sumber data yang didapat diperoleh dari data primer. Data ini sendiri merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya dengan cara memberikan pernyataan, dimana datanya dikumpulkan pada peneliti untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Data diperoleh dari pertanyaan/kuisisioner yang diberikan peneliti kepada para responden yang merupakan pengguna layanan BSI *mobile* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Baik yang sedang menggunakan maupun yang pernah menggunakan layanan BSI *mobile*.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, di mana dapat diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, perpustakaan dan sumber yang mendukung penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik lapangan (*field research*). Adapun tahapannya ialah menggunakan teknik Kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket merupakan teknik pada pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berbentuk tertulis kepada para responden untuk selanjutnya memberi jawaban serta responnya. Kuisisioner disebar melalui *link google form* dan secara langsung untuk mempermudah penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Harapan Kinerja terhadap nasabah dalam menggunakan layanan BSI mobile

Berdasarkan dari analisis uji t dapat di jelaskan bahwa harapan kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap BSI *mobile*. Dimana dapat dilihat dari nilai perolehan nilai t hitung < t tabel yaitu $0,951 < 1.66105$ dan nilai signifikan yaitu $0,344 > 0.05$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan harapan kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap BSI *Mobile*.

Pada penelitin ini variabel harapan kinerja memiliki 4 indikator yaitu mempermudah proses transaksi, menghemat waktu, menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Maka dari pernyataan tersebut diperoleh responden "Setuju" jika layanan BSI *mobile* dapat mempermudah dalam proses transaksi. Maka nasabah dapat memahami bahwa dengan menggunakan teknologi dapat diuntungkan dan dimanfaatkan pada peningkatan penggunaan layanan BSI *mobile*. Penggunaan BSI *mobile* dapat memberikan keuntungan serta kemudahan yang dapat dirasakan oleh nasabah.

Penelitian ini juga sejalan dengan Farah Nadya (2020) dimana tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan BSI mobile. Lalu bertentangan dengan penelitian Vankatesh (2003) hal ini mungkin terjadi akibat masih terjadinya kelambatan pada sistem seperti eror, susah untuk login, serta jaringan yang loading dan terus gagal ketika akan membuka rekening online, terputusnya koneksi jaringan internet pada aplikasi BSI mobile, dll.

Pengaruh Harapan Usaha terhadap nasabah dalam menggunakan layanan BSI mobile

Berdasarkan dari analisis uji t dapat di jelaskan bahwa harapan usaha berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile. Dimana dapat dilihat dari nilai perolehan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,442 > 1.66105$ dan nilai signifikan yaitu $0,016 < 0.05$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan harapan usaha berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile.

Pada penelitian ini variabel Harapan Usaha memiliki 4 indikator yaitu mudah dipahami, mudah saat proses, efisien waktu, tidak mengantri. Maka dapat disimpulkan dari pernyataan ini responden "Sangat Setuju" (SS) jika layanan BSI mobile tidak perlu mengantri ke bank. Maka nasabah dapat memahami bahwa BSI mobile tidak perlu mengantri panjang apabila akan melakukan transaksi dan dapat melakukannya dengan BSI mobile. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kepercayaan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi dapat memberi dampak yang positif dan terarah terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan menghemat waktu tanpa mengantri panjang ke bank langsung.

Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Vankatesh (2003) menjelaskan bahwa Harapan Usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan sistem. Pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rauzatul Jannah (2019), Arimbi Dawayanti et al (2018), dan Ali Abdallah Alalwan et al. (2017) yang menjelaskan bahwa besarnya usaha yang diberikan dapat mempengaruhi niat seseorang pada penggunaan BSI mobile.

Pengaruh Sosial terhadap nasabah dalam menggunakan layanan BSI mobile

Berdasarkan dari analisis uji t dapat di jelaskan bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile. Dimana dapat dilihat dari nilai perolehan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,961 > 0.05$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan Pengaruh Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile.

Pada penelitian ini variabel Pengaruh Sosial memiliki 4 indikator yaitu orang terdekat mempengaruhi penggunaan, saya akan menggunakan jika orang terdekat saya menggunakannya, orang berpengaruh menyarankan untuk menggunakan BSI mobile, dan teman sekelas merekomendasikan BSI mobile. Maka dapat disimpulkan dari pernyataan ini responden Setuju (S) jika penggunaan layanan BSI mobile dipengaruhi oleh orang terdekat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah nadya (2020) Kurniabudi dan Assegaf (2016), Bendi dan Andayani (2013), dan bertentangan dengan Vankatesh (2003) dimana variabel Pengaruh Sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan BSI mobile, dikarenakan pengguna dalam menggunakannya disebabkan oleh kesukarelaan, karena kebutuhan dan tidak mengikuti tren, maka pengaruh orang lain pada penggunaan layanan BSI mobile tidak terlalu besar.

Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile*

Berdasarkan dari analisis uji t dapat di jelaskan bahwa Kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile. Dimana dapat dilihat dari nilai perolehan nilai t hitung > t tabel yaitu $4,557 > 1.66105$ dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0.05$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan Kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap BSI *Mobile*.

Pada penelitian ini variabel Kondisi fasilitas memiliki 4 indikator yaitu memiliki cukup pengetahuan, kompatibel dengan sistem lain, terdapat fasilitas yang dibutuhkan, mendapatkan bantuan dari orang lain. Maka dapat disimpulkan dari pernyataan ini responden Setuju (S) mendapatkan bantuan dari orang lain ketika kesulitan dalam menggunakan BSI mobile.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Vankatesh (2003), Arimbi Dawayanti et al (2018), Mohd-Nazri et al (2011) yang menjelaskan bahwa fasilitas dapat mempengaruhi niat seseorang pada penggunaan BSI mobile. Dikarenakan fasilitas pada BSI mobile sudah mulai mencakup segala bentuk kebutuhan pengguna dalam melakukan segala transaksi.

Pengaruh Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap nasabah dalam menggunakan layanan BSI mobile

Pada penelitian ini, hasil pengujian secara simultan dengan uji F, menghasilkan bahwa harapan kinerja (X1), harapan usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan BSI mobile. Dapat dilihat bahwa nilai F hitung > F tabel sebesar $13.523 > 2.47$ dan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada uji F Ha5 diterima dan HO5 ditolak. Dimana secara simultan harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap BSI mobile. Hal itu diakibatkan oleh keempat variabel independen saling berkaitan dan memiliki hubungan dimana jika keseluruhan dari variabel independen digabung maka secara simultan akan mempengaruhi penggunaan layanan BSI *mobile*.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.336 atau 33.6%. Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas terhadap variabel terikat yaitu BSI mobile sebesar 33.6%. dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari analisis data dan juga cakupan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harapan kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI mobile.
2. Harapan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI mobile.
3. Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI mobile.
4. Kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan pada BSI mobile.

5. Harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan BSI mobile.

Saran

Selanjutnya saran yang dapat diberikan pada peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang sesuai dengan variabel-variabel yang bersangkutan serta dapat berpengaruh besar bagi kepuasan nasabah dalam penggunaan layanan BSI mobile. Peneliti berharap pada penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan juga tambahan ilmu pengetahuan bagi pelajar, mahasiswa, dan kalangan akademik lainnya dalam penyelesaian tugas dan penelitian kedepannya.

Daftar Pustaka

- Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz.(2010). *Metodologi Riset Manajemen SumberDaya Manusia*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Soemitra, Andri (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,).
- Bank BSI. (n.d.). *BSI Jadikan BSI mobile sebagai Lokomotif Pengembangan Ekonomi Syariah*. Diunduh Pada Tanggal 9 Desember 2021. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345>
- Fatimah, D. S. dan S. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- Febrianti, D., Hidayah, S. A. L., Abdullah, A., & Lawita, N. F. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan BSI mobile pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3686–3693.
- Khairani, Gina Ayyudia dan Refi Rifaldi Windya Giri. (2020). Analisis Adopsi Penggunaan BSI mobile Menggunakan Model Utaut Modifikasi Dengan Budaya Sebagai Moderator Di Kalimantan Timur, *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Harish, I. N. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan BSI mobile Terhadap Kepuasan Nasabah*.
- Henderi Mohammad. Santosa Mulyo Diningrat, dan Bambang Soedjiono. (2019). Evaluasi Penerimaan Aplikasi BSI mobile BNI Terhadap Minat Nasabah Menggunakan UATUT (Studi Kasus : BNI Cabang UGM). *Jurnal Informa*. Vol 5 NO 4.
- Hutagalung, Rio Ariangga dan Wahyu Syarvina. (2022). Analisis Survei Kepuasan Masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Medan Tahun 2020 (DPMPTSP), *Jurnal Ekonimi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 3.
- Isnaini Harahap. (2015). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Ekonomi Islam*. Medan : FEBI UIN-SU Press.
- Jeffry Z. C. Nelwan, SP., MM., Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, SE., MS., Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE., MP., Dr. Ni Wayan Ekawati, SE., M. (2021). *Layanan Internet Banking dan BSI mobile di Bank KB Bukopin*.
- Kemp, S. (n.d.). *Digital 2022: Indonesia*. Diunduh Pada Tanggal 7 Maret 2022. <https://datareportal.com/digital-in-indonesia>
- Khairani, G. A., & Giri, R. R. W. (2020). Analisis Adopsi Penggunaan BSI mobile Menggunakan Model Utaut Modifikasi Dengan Budaya Sebagai Moderator Di Kalimantan Timur. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(7), 1025–1035. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i7.420>
- Khasanah, A. U. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Pada Aplikasi BSI mobile Di Bri Syariah*
-

- Kantor Cabang Madiun (Vol. 3).
- Maharani, Y. (2015). *Aplikasi Penggunaan Teknologi Electronic Banking (E-Banking) sebagai Jasa Perbankan Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan*. Skripsi, Program Studi D-III UIN Sumatera Utara Medan.
- Manusia, M. R. M. S. D. (2010). *Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz*.
- Marliyah, Ridwan, M., & Sari, A. K. (2021). The Effect of E-Service Quality on Satisfaction and Its Impact on Customer Loyalty. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2717–2729.
- Muladi, A. (2021). *Efektivitas Sistem Layanan BSI mobile Dalam Merespon Kebutuhan Nasabah Di Era Pandemic Covid-19 (Studi Pada Nasabah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Bulukumba Sam Ratulangi)*.
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Janner Simarmata, Ramen A. Purba, Moch Yusuf Tojiri, Amin Ama Duwila, Muhammad Noor Hasan Siregar, Lora Ekana Nainggolan, Elisabeth Lenny Marit, Acai Sudirman, I. S. (2020). *Teknologi Finansial : Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*.
- Utami, Niza, Purnama Ramadani Silalahi, K. T. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- OJK. (2021). *Layanan Digital Banking*.
<https://sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/CMS/Article/345>.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345>
- Padang, Utami R.A dan Wahyu Syarvina. (2022). Property Business Competitive Strategy Analysis at PT. Rizki Mandiri Barokah, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, Vol. 1 No. 2.
- Pratiwi, S. (2019). *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Penggunaan BSI mobile Bank Negara Indonesia Syariah Skripsi (Vol. 3)*.
- Putu Wuri Handayani, I. F. (2011). Penentuan CSF Pada Website Internet Banking Ditinjau Dari Aspek Kebutuhan Pengguna Sebagai Nasabah Individual Dengan Studi Kasus BCA, Bank Mandiri, Dan BNI. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 7 NO., 55-56.
<https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/295>
- Rerung, R. R. (2018). *Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*.
- Rika, H. (n.d.). 88,1 Persen Pengguna Internet Belanja dengan E-Commerce. Diunduh Pada Tanggal 12 Januari 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2021111123945-78-719672/881-persen-pengguna-internet-belanja-dengan-e-commerce/amp>
- Rita, R., & Fitria, M. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI BSI mobile Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926–939.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>
- Rivai, M. B. (2014). *Penerapan Model The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Untuk Memahami Tingkat Penerimaan Penggunaan E-Learning (Be Smart)*. UNY.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
-

- Sandy, K. F. (2021). *Melonjak 46,7 persen, Transaksi Digital Banking Tembus Rp28.685,48 Triliun di Kuartal III-2021*. 2021.
- Sejarah FEBI :(www.febiuinsu.ac.id). Diunduh pada tanggal 20 Mei 2022 Sejarah
- Simon Kemp. *Digital 2022: Indonesia*. Diunduh Pada Tanggal 7 Maret 2022. <<https://datareportal.com/digital-in-indonesia>>.
- Sinulingga, S. (2015). *Metodologi Penelitian* (p. 228).
- Sodik, S. S. dan M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sukaria Sinulingga. (2015). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Sulianto. (2006). *Metode Riset Bisnis*.
- Susilo, A. (2012). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Bagi Hasil Fakultas Agama Islam*. 0–9. The SMERU Research Institute. (n.d.). *Studi Dampak Sosial Ekonomi Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Diunduh Pada Tanggal 9 Desember 2021. <https://www.smeru.or.id>.
- Wibowo, A. S. (2019). Minat Menggunakan BSI mobile Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*.